

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 - 2015

VERA INDRIATI

ARI HADI PRASETYO

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

Jl. Yos Sudarso Kav. 87 Sunter – Jakarta 14350

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah dikarenakan adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) pada penelitian terdahulu atas pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham *Yearly & Window Period*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar yang masing – masing diproksikan secara berurutan dengan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, *total asset turnover* dan *market to book value*. Desain penelitian ini bersifat *ex post facto*. Populasi penelitian meliputi semua perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh 28 sampel perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Kesimpulan hasil penelitian: (1) CR, DER, EPS dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham *Yearly & Window Period*, (2) MBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham *Yearly* dan tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham *Window Period*.

ABSTRACT

The problem in this study is due to the difference in the results of research (*research gap*) in the earlier study on the influence of financial ratios on stock returns *Yearly & Window Period*. This study aims to determine the effect of the liquidity ratio, leverage ratio, profitability ratio, activity ratio and market ratio that each of the ratio proxy sequentially by the current ratio, debt to equity ratio, earnings per share, total asset turnover and market to book value. This study design is *ex post facto*. The study population includes all companies manufacturing consumer goods sub-sector listed in Indonesia Stock Exchange period 2011 - 2015. The sampling technique used was purposive sampling technique. Based on defined criteria, obtained 28 samples of the company. Data analysis method used is multiple linear regression analysis. The conclusion of the study: (1) CR, DER, EPS and TATO have no significant effect on stock returns *Yearly & Window Period*, (2) MBV has positive significant effect on stock returns *Yearly* and has no significant effect on stock return *Window Period*.

Key words: *stock return, financial ratios, signaling theory*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Melalui kepemilikan saham, para investor menginginkan modal yang telah diinvestasikan memberikan keuntungan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pasar modal merupakan pasar yang memperjualbelikan modal jangka panjang dalam bentuk surat berharga seperti obligasi dan saham. Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kegiatan perekonomian sehingga dipandang sebagai salah satu barometer kondisi perekonomian suatu negara (Kasmir, 2010 dalam Safitri dkk, 2015:2).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya serta untuk digunakan dalam karya tulis apapun, termasuk karya tulis akademik, tanpa izin IBIKKG.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Melalui pasar modal dapat dilakukan kegiatan jual beli saham yang dapat mendatangkan keuntungan. Dari sisi investor, keuntungan tersebut dapat berupa *capital gain* dan dividen. Investor di pasar modal memiliki cara untuk menganalisa saham – saham yang akan dijadikan objek investasi, yang dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

1. Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang dikenal dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lampau (pergerakan harga dan volume). Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Teknis ini menitik beratkan pada analisa rasio – rasio finansial dan kejadian – kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Seorang investor sejati selayaknya lebih mengandalkan analisa fundamental dibandingkan teknikal karena saham yang di beli akan di pegang untuk jangka panjang (Ricky dkk, 2010:62).

Paling sedikit satu kali dalam setahun perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang ada di bursa. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh karena itu, publikasi laporan keuangan perusahaan (emiten) merupakan saat – saat yang di tunggu oleh para investor di pasar modal karena dari publikasi laporan keuangan itu para investor dapat mengetahui perkembangan emiten, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham – saham yang dimiliki (Wingsih, 2013:2).

Penulis tertarik untuk melihat beberapa rasio keuangan yang di duga mempengaruhi *return* saham, untuk itu penulis menggunakan beberapa rasio keuangan untuk melihat apakah rasio tersebut dapat dijadikan dasar bagi investor untuk membeli saham. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar (Gitman dan Chad, 2015:118). Penulis akan menggunakan rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar untuk mengukur pengaruh hubungan rasio keuangan terhadap *return* saham.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham *Yearly & Window Period* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
2. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham *Yearly & Window Period* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham *Yearly & Window Period* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham *Yearly & Window Period* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
5. Apakah rasio pasar berpengaruh terhadap *return* saham *Yearly & Window Period* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?

KAJIAN PUSTAKA

Teori Signaling

Teori *signaling* merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen tingkat atas perusahaan yang memberikan informasi kepada calon investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Pengungkapan yang dilakukan perusahaan menyajikan gambaran baik perusahaan untuk keadaan masa lalu, sekarang, maupun masa yang akan datang. Perusahaan akan mengeluarkan pengungkapan secara sukarela atas kinerja yang telah dilakukan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan – perusahaan yang ada akan diolah oleh investor menjadi laporan yang dapat dibandingkan satu sama lain.

Pasar Saham

Pasar saham, atau yang sering disebut bursa saham adalah tempat dimana dilakukannya kegiatan jual beli saham dan instrumen finansial lainnya. Pasar saham terdapat di setiap Negara. Pasar saham yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Informasi atas pasar saham tersebut dapat dilihat melalui situs resmi <http://www.idx.co.id>.

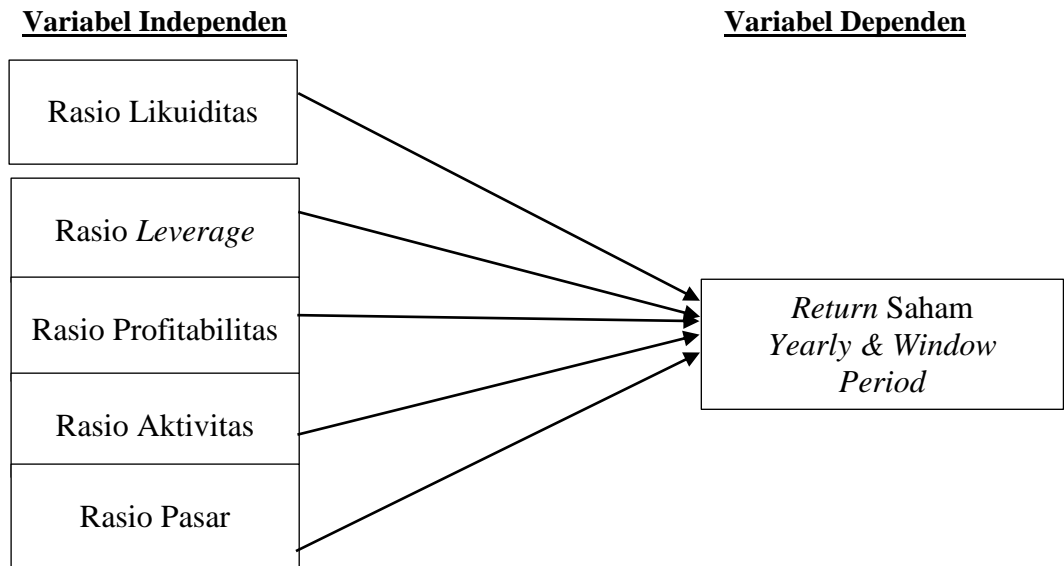
Saham

Saham adalah suatu tanda kepemilikan dalam suatu perusahaan dimana ketika seseorang membeli saham, artinya orang tersebut membeli bagian kepemilikan suatu perusahaan. Saham secara fisik berupa selampai kertas sertifikat yang menerangkan siapa pemiliknya, oleh karena itu saham sering juga disebut sebagai surat berharga. Namun sekarang ini perdagangan saham sudah tanpa wujud fisik. Saham sekarang berbentuk catatan, di dalam rekening atas nama pemilik.

Return Saham

Return saham berarti keuntungan atau kerugian yang diterima dari investasi pembelian saham. Return ini terdiri dari dua komponen yaitu komponen pendapatan dan *capital gain(loss)*. Komponen pendapatan adalah saat pemegang saham menerima sejumlah pendapatan secara langsung saat memiliki suatu saham. *Capital gain(loss)* adalah perbandingan nilai aset yang berubah – ubah dengan nilai aset saat dibeli.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

- H_{a1} : Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham *Yearly* pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- H_{a2} : Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham *Window Period* pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- H_{a3} : Rasio *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham *Yearly* pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- H_{a4} : Rasio *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham *Window Period* pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- H_{a5} : Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham *Yearly* pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- H_{a6} : Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham *Window Period* pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.



H₇ : Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap *return* saham *Yearly* pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

H₈ : Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap *return* saham *Window Period* pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

H₉ : Rasio pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham *Yearly* pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

H₁₀ : Rasio pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham *Window Period* pada perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah simbol dari suatu peristiwa, karakteristik, sifat atau atribut yang dapat diukur dan ditetapkan nilainya (Cooper dan Pamela, 2015: 55). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Variabel independen

Variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen yang dipakai adalah:

a. Rasio likuiditas,

Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan *current ratio* dengan perhitungan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. Rasio *leverage*,

Dalam penelitian ini rasio *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio* dengan perhitungan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. Rasio profitabilitas,

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan *earning per share* dengan perhitungan:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Akhir}}{\text{Jumlah lembar saham biasa beredar}}$$

d. Rasio aktivitas, dan

Dalam penelitian ini rasio aktivitas diproksikan dengan *total asset turnover* dengan perhitungan:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

e. Rasio pasar.

Dalam penelitian ini rasio pasar diproksikan dengan *market to book value* dengan perhitungan:

$$\text{Market/book Ratio} = \frac{\text{Harga pasar setiap lembar saham biasa}}{\text{Nilai buku setiap lembar saham biasa}}$$

$$\text{Nilai buku setiap lembar saham biasa} = \frac{\text{Ekuitas saham biasa}}{\text{Jumlah lembar saham biasa beredar}}$$

2) Variabel dependen

Variabel ini di ukur, di prediksi atau di amati dan diharapkan dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dipakai adalah *return* saham dari perusahaan jenis manufaktur sektor barang konsumsi. Dimana pengukuran *return* saham akan memakai 2 cara:

a. *Return* saham tahunan (Model I)

$$\text{Return saham} = \left(\frac{H_t - H_{t-1}}{H_{t-1}} \right)$$

Keterangan:

H_t : *Closing Price* akhir periode t



H_{t-1} : Closing Price akhir periode t-1

b. *Event study* Periode Jendela (Model II)

Merujuk pada penelitian Hananto (2012), penelitian didasarkan pada pengamatan 7 hari kerja bursa yang melibatkan 3 hari kerja bursa sebelum, 3 hari kerja bursa setelah dan 1 hari pada saat dipublikasikannya laporan keuangan perusahaan. Penggunaan 3 hari kerja bursa sebelum dan setelah peristiwa didasarkan pada penelitian – penelitian yang menunjukkan bahwa 3 hari kerja bursa sebelum dan setelah, merupakan waktu yang cukup bagi investor untuk dapat merepon kejadian atas pengumuman suatu peristiwa.

$$Return \text{ saham} = \left(\frac{\bar{H}_{t+3} - \bar{H}_{t-3}}{\bar{H}_{t-3}} \right)$$

Keterangan:

\bar{H}_{t+3} : Rata – rata harga saham periode t+3 hari kerja bursa

\bar{H}_{t-3} : Rata – rata harga saham periode t-3 hari kerja bursa

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi non partisipan. Observasi merupakan jenis penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan observasi non partisipan merupakan kegiatan observasi dimana dalam penelitian, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2010 – 2014 dan harga saham harian periode 2011 sampai 2015 yang di dapat dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) melalui Pusat Data Pasar Modal (PDEM) *Kwik Kian Gie School of Business* serta situs resmi *Yahoo Finance* (<http://finance.yahoo.com/>).

Teknik Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Sampel
Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di ICMD tahun 2015	37
Perusahaan yang dilisting periode 2011 – 2015	(6)
Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> periode 2011-2015	(3)
Total Perusahaan Sampel	28

Teknik Analisis Data

Langkah – langkah uji analisis regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji Deskriptif

Uji yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 206).

2) Analisis Regresi Berganda

Sebuah model regresi linear yang meliputi lebih dari satu variabel bebas disebut sebagai regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel – variabel lain (Sugiyono, 2012: 277). Berdasarkan pembahasan sebelumnya telah diuraikan mengenai variabel independen dan dependen, sehingga regresi berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 CR - \beta_2 DTE + \beta_3 EPS + \beta_4 TATO + \beta_5 MBV + e$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 CR - \beta_2 DTE + \beta_3 EPS + \beta_4 TATO + \beta_5 MBV + e$$

Keterangan:

Y_1 : Variabel *return* saham tahunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Y_2 : Variabel *return* saham *Window Period*

α : konstanta

β_{1-5} : koefisien regresi

CR : *Current Ratio*

DTE : *Debt to Equity Ratio*

EPS : *Earning Per Share*

TATO : *Total Asset Turnover*

MBV : *Market to Book Value*

e : *error*

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Cooper, 2014: 488). Uji F hitung dapat diuji dengan hipotesis:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$ (tidak ada pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y_1)

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$ (tidak ada pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y_2)

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$ (ada pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y_1)

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$ (ada pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y_2)

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika sig-F < α (0,05), maka tolak Ho, yang berarti model regresi signifikan secara bersama–sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika sig-F $\geq \alpha$ (0,05), maka terima Ho, yang berarti model regresi tidak signifikan dan secara bersama–sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen (Cooper, 2014: 488). Uji t dapat diuji dengan hipotesis:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$

Ha₁: $\beta_1 > 0$,

Ha₂: $\beta_1 < 0$,

Ha₃: $\beta_2 < 0$,

Ha₇: $\beta_4 > 0$,

Ha₄: $\beta_2 < 0$,

Ha₈: $\beta_4 > 0$,

Ha₅: $\beta_3 > 0$,

Ha₉: $\beta_5 > 0$,

Ha₆: $\beta_3 > 0$,

Ha₁₀: $\beta_5 > 0$,

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika sig-t < α (0,05), maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika sig-t $\geq \alpha$ (0,05), maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, yang telah dipublikasikan, tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dimana (Cooper, 2014: 489):

- a. Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
- b. Jika $R^2 = 1$, artinya ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model yang dibentuk tepat untuk meramalkan variabel dependen.

Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati 1), maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam meramalkan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik, dalam tabel berikut akan ditampilkan karakteristik variabel variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: jumlah sampel (N), nilai rata – rata sampel ($Mean$), nilai maksimum ($Maximum$), nilai minimum ($Minimum$) dan standar deviasi ($Std. Deviation$) masing masing variabel.

1) Return Tahunan (Y_1)

Berdasarkan lampiran 9 Model I, dapat diketahui bahwa nilai minimum *return* saham sebesar -68.82 yang terjadi pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2013 dan nilai maksimum sebesar 1114.29 yang terjadi pada perusahaan PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2012. Rata – rata (*mean*) menggambarkan bahwa data berada pada kisaran nilai 42.7621. Standar deviasi menunjukkan nilai 108.26226 yang menggambarkan keragaman data, dimana semakin besar standar deviasi terhadap nilai rata – rata variabel, semakin beragam nilai data yang ada.

2) Return Periode Jendela (Y_2)

Berdasarkan lampiran 9 Model II, dapat diketahui bahwa nilai minimum *return* saham sebesar -12.08 yang terjadi pada perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2013 dan nilai maksimum sebesar 23.33 yang terjadi pada perusahaan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2012. Rata – rata (*mean*) menggambarkan bahwa data berada pada kisaran nilai 1.1626. Standar deviasi menunjukkan nilai 4.62141 yang menggambarkan keragaman data, dimana semakin besar standar deviasi terhadap nilai rata – rata variabel, semakin beragam nilai data yang ada.

3) Current ratio (X_1)

Berdasarkan lampiran 9, dapat diketahui bahwa nilai minimum *current ratio* sebesar 0.67 yang terjadi pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2013 dan nilai maksimum sebesar 11.74 yang terjadi pada perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2012. Rata – rata (*mean*) menggambarkan bahwa data berada pada kisaran nilai 2.7115. Standar deviasi menunjukkan nilai 1.82840 yang menggambarkan keragaman data, dimana semakin besar standar deviasi terhadap nilai rata – rata variabel, semakin beragam nilai data yang ada.

4) Debt to Equity ratio (X_2)

Berdasarkan lampiran 9, dapat diketahui bahwa nilai minimum *debt to equity* sebesar -8.34 yang terjadi pada perusahaan PT. Bentoel International Investama Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 9.47 yang terjadi pada perusahaan PT. Bentoel International Investama Tbk pada tahun 2014. Rata – rata (*mean*) menggambarkan bahwa data berada pada kisaran nilai 0.8044. Standar deviasi menunjukkan nilai 1.21458 yang menggambarkan keragaman data, dimana semakin besar standar deviasi terhadap nilai rata – rata variabel, semakin beragam nilai data yang ada.

5) Earning Per Share ratio (X_3)

Berdasarkan lampiran 9, dapat diketahui bahwa nilai minimum *earning per share* sebesar -314.74 yang terjadi pada perusahaan PT. Bentoel International Investama Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 20673.36 yang terjadi pada perusahaan PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk pada tahun 2015. Rata – rata (*mean*) menggambarkan bahwa data berada pada kisaran nilai 1602.0298. Standar deviasi menunjukkan nilai 1602.0298 yang menggambarkan keragaman data, dimana semakin besar standar deviasi terhadap nilai rata – rata variabel, semakin beragam nilai data yang ada.

6) *Total Asset Turnover ratio* (X_4)

Berdasarkan lampiran 9, dapat diketahui bahwa nilai minimum *total asset turnover* sebesar 0.36 yang terjadi pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2011 dan nilai maksimum sebesar 2.96 yang terjadi pada perusahaan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2012. Rata – rata (*mean*) menggambarkan bahwa data berada pada kisaran nilai 1.3519. Standar deviasi menunjukkan nilai 0.49562 yang menggambarkan keragaman data, dimana semakin besar standar deviasi terhadap nilai rata – rata variabel, semakin beragam nilai data yang ada.

7) *Market to Book Value* (X_5)

Berdasarkan lampiran 9, dapat diketahui bahwa nilai minimum *market to book value* sebesar -2.70 yang terjadi pada perusahaan PT. Bentoel International Investama Tbk pada tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 46.63 yang terjadi pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2014. Rata – rata (*mean*) menggambarkan bahwa data berada pada kisaran nilai 4.8301. Standar deviasi menunjukkan nilai 7.78878 yang menggambarkan keragaman data, dimana semakin besar standar deviasi terhadap nilai rata – rata variabel, semakin beragam nilai data yang ada.

Uji Regresi Berganda

Diperoleh hasil regresi linier berganda Model I yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$LN_RET_1 = 4.048 - 0.16 LN_CR - 0.71 LN_DER - 0.97 LN_EPS - 0.193 LN_TATO + 0.329 LN_MBV + e$$

Hasil pengujian persamaan regresi Model II dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$RET_2 = -2.432 + 0.514 CR + 1.170 DER - 4.036 EPS + 0.621 TATO - 0.003 MBV + e$$

Pengujian Hipotesis

- i. H_{a1} : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham *Yearly*.

Berdasarkan lampiran 14 Model I, pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$, yakni $0.363 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terima H_0 , yang berarti bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Yearly* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan koefisien regresi sebesar -0.160, yakni memiliki arah yang berbeda.

- ii. H_{a2} : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham *Window Period*.

Berdasarkan lampiran 14 Model II, pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$, yakni $0.071 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terima H_0 , yang berarti bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Window Period* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan koefisien regresi sebesar 0.514, yakni memiliki arah yang sama.

- iii. H_{a3} : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham *Yearly*.

Berdasarkan lampiran 14 Model I, pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$, yakni $0.402 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terima H_0 , yang berarti bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Yearly* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan koefisien regresi sebesar -0.071, yakni memiliki arah yang berbeda.

- iv. H_{a4} : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham *Window Period*.



Berdasarkan lampiran 14 Model II, pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha=5\%$, yakni $0.0695 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terima H_0 , yang berarti bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Window Period* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan koefisien regresi sebesar 1.170, yakni memiliki arah yang sama.

v. H_{55} : *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham *Yearly*.

Berdasarkan lampiran 14 Model I, pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha=5\%$, yakni $0.106 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terima H_0 , yang berarti bahwa variabel *earning per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Yearly* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan koefisien regresi sebesar -0.097, yakni memiliki arah yang berbeda.

vi. H_{56} : *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham *Window Period*.

Berdasarkan lampiran 14 Model II, pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha=5\%$, yakni $0.404 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terima H_0 , yang berarti bahwa variabel *earning per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Window Period* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan koefisien regresi sebesar -4.036, yakni memiliki arah yang berbeda.

vii. H_{57} : *Total Asset Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham *Yearly*.

Berdasarkan lampiran 14 Model I, pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha=5\%$, yakni $0.305 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terima H_0 , yang berarti bahwa variabel *total asset turnover ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Yearly* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan koefisien regresi sebesar -0.193, yakni memiliki arah yang berbeda.

viii. H_{58} : *Total Asset Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham *Window Period*.

Berdasarkan lampiran 14 Model II, pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha=5\%$, yakni $0.2465 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terima H_0 , yang berarti bahwa variabel *total asset turnover ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Window Period* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan koefisien regresi sebesar 0.621, yakni memiliki arah yang sama.

ix. H_{59} : *Market to Book Value* berpengaruh positif terhadap *return* saham *Yearly*.

Berdasarkan lampiran 14 Model I, pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha=5\%$, yakni $0.049 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 , yang berarti bahwa variabel *market to book value* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Yearly* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan koefisien regresi sebesar 0.329, yakni memiliki arah yang sama dengan hipotesis diajukan.

x. H_{60} : *Market to Book Value* berpengaruh positif terhadap *return* saham *Window Period*.

Berdasarkan lampiran 14 Model II, pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha=5\%$, yakni $0.490 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terima H_0 , yang berarti bahwa variabel *market to book value* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Window Period* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan koefisien regresi sebesar -0.003, yakni memiliki arah yang berbeda.

Uji Statistik F

Berdasarkan lampiran 14 Model I, pada tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.651. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yang diharapkan ($0.651 > 0.05$) menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity*, *earning per share*, *total asset turnover* dan *market to book value* secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham *Yearly* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, sehingga terima H_{01} . Model

yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham *Yearly* ini dimungkinkan karena model tidak cocok digunakan pada sektor sampel.

Berdasarkan lampiran 14 Model II, pada tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.696. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yang diharapkan ($0.696 > 0.05$) menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity*, *earning per share*, *total asset turnover* dan *market to book value* secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham *Window Period* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, sehingga diterima H_0 . Model yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham *Window Period* ini dimungkinkan karena model tidak cocok digunakan pada sektor sampel.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan lampiran 14 Model I pada tabel *Model Summary* diperoleh nilai R Square sebesar 0.047 atau sebesar 4.7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada model ini adalah sebesar 4.7% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 4.7%, sedangkan sisanya 95.3% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan lampiran 14 Model II pada tabel *Model Summary* diperoleh nilai R Square sebesar 0.026 atau sebesar 2.6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada model ini adalah sebesar 2.6% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 2.6%, sedangkan sisanya 97.4% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham Yearly*

Hasil analisis statistik Model I untuk variabel *current ratio* (CR) didapatkan nilai koefisien regresi -0.160 dengan nilai signifikansi sebesar 0.363 dimana lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham *Yearly* dan hipotesis kesatu ditolak. *Current ratio* mengukur besar nilai aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi uang kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya diharapkan dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan perusahaan dapat terus berjalan untuk menghasilkan pendapatan. Namun ternyata rasio ini kurang dapat memberikan sinyal yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang diduga akan meningkatkan *return* saham, sehingga rasio ini tidak dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham *Yearly*.

2) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham Window Period*

Hasil analisis statistik Model II untuk variabel *current ratio* (CR) didapatkan nilai koefisien regresi 0.514 dengan nilai signifikansi sebesar 0.071 dimana lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham *Window Period* dan hipotesis kedua ditolak. *Current ratio* mengukur besar nilai aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi uang kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya diharapkan dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan perusahaan dapat terus berjalan untuk menghasilkan pendapatan. Namun ternyata rasio ini kurang dapat memberikan sinyal yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang diduga akan meningkatkan *return* saham, sehingga rasio ini tidak dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham *Window Period*.

3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham Yearly*

Hasil analisis statistik Model II untuk variabel *debt to equity ratio* (DER) didapatkan nilai koefisien regresi -0.071 dengan nilai signifikansi sebesar 0.402 dimana lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham *Yearly* dan hipotesis ketiga ditolak. DER merupakan rasio yang mengukur proporsi hutang dengan jumlah modal sendiri yang digunakan dan diharapkan dapat memberikan sinyal atas ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan pihak luar, sehingga dapat terlihat tingkat resiko tidak terbayarkannya hutang

kontraktual. Resiko ini diduga dapat mengurangi ketertarikan investor terhadap perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap menurunnya harga saham dan dapat berimbas pada menurunnya *return* saham. Namun ternyata rasio ini kurang dapat memberikan sinyal yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang diduga akan meningkatkan *return* saham, sehingga rasio ini tidak dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham *Yearly*.

4) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham Window Period*

Hasil analisis statistik Model II untuk variabel *debt to equity ratio* (DER) didapatkan nilai koefisien regresi -0.170 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0695 dimana lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham *Window Period* dan hipotesis keempat ditolak. DER merupakan rasio yang mengukur proporsi hutang dengan jumlah modal sendiri yang digunakan dan diharapkan dapat memberikan sinyal atas ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan pihak luar, sehingga dapat terlihat tingkat resiko tidak terbayarkannya hutang kontraktual. Resiko ini diduga dapat mengurangi ketertarikan investor terhadap perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap menurunnya harga saham dan dapat berimbas pada menurunnya *return* saham. Namun ternyata rasio ini kurang dapat memberikan sinyal yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang diduga akan meningkatkan *return* saham, sehingga rasio ini tidak dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham *Window Period*.

5) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham Yearly*

Hasil analisis statistik Model II untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) didapatkan nilai koefisien regresi -0.97 dengan nilai signifikansi sebesar 0.106 dimana lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham *Yearly* dan hipotesis kelima ditolak. *Earning Per Share* merupakan laba akhir yang akan dimiliki oleh pemegang saham dan akan memberikan sinyal atas kinerja perusahaan yang tinggi dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham. Tingginya nilai EPS akan disukai dan dinilai baik oleh investor dan diduga dapat menyebabkan kenaikan harga saham diikuti kenaikan *return* saham. Namun ternyata rasio ini kurang dapat memberikan sinyal yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang diduga akan meningkatkan *return* saham, sehingga rasio ini tidak dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham *Yearly*.

6) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham Window Period*

Hasil analisis statistik Model II untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) didapatkan nilai koefisien regresi -4.036 dengan nilai signifikansi sebesar 0.404 dimana lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham *Window Period* dan hipotesis keenam ditolak. *Earning Per Share* merupakan laba akhir yang akan dimiliki oleh pemegang saham dan akan memberikan sinyal atas kinerja perusahaan yang tinggi dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham. Tingginya nilai EPS akan disukai dan dinilai baik oleh investor dan diduga dapat menyebabkan kenaikan harga saham diikuti kenaikan *return* saham. Namun ternyata rasio ini kurang dapat memberikan sinyal yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang diduga akan meningkatkan *return* saham, sehingga rasio ini tidak dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham *Window Period*.

7) Pengaruh *Total Asset Turnover Ratio* terhadap *Return Saham Yearly*

Hasil analisis statistik Model II untuk variabel *Total Asset Turnover Ratio* (TATO) didapatkan nilai koefisien regresi -0.193 dengan nilai signifikansi sebesar 0.305 dimana lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham *Yearly* dan hipotesis ketujuh ditolak. TATO menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk menciptakan penjualan dan memberikan sinyal atas tingginya kinerja perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Penjualan yang terjadi dapat meningkatkan laba yang dapat menarik minat investor sehingga diduga dapat meningkatkan harga saham diiringi dengan kenaikan *return* saham. Namun ternyata rasio ini kurang dapat memberikan sinyal yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang diduga akan meningkatkan *return* saham, sehingga rasio ini tidak dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham *Yearly*.

8) Pengaruh *Total Asset Turnover Ratio* terhadap *Return Saham Window Period*

Hasil analisis statistik Model II untuk variabel *Total Asset Turnover Ratio* (TATO) didapatkan nilai koefisien regresi 0.621 dengan nilai signifikansi sebesar 0.247 dimana lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham *Window Period* dan hipotesis kedelapan ditolak. TATO menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktivitynya untuk menciptakan penjualan dan memberikan sinyal atas tingginya kinerja perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Penjualan yang terjadi dapat meningkatkan laba yang dapat menarik minat investor sehingga diduga dapat meningkatkan harga saham diiringi dengan kenaikan *return* saham. Namun ternyata rasio ini kurang dapat memberikan sinyal yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang diduga akan meningkatkan *return* saham, sehingga rasio ini tidak dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham *Window Period*.

9) Pengaruh *Market to Book Value* terhadap *Return Saham Yearly*

Hasil analisis statistik Model II untuk variabel *Market to Book Value* (MBV) didapatkan nilai koefisien regresi 0.329 dengan nilai signifikansi sebesar 0.049 dimana lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa MBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham *Yearly* dan hipotesis kesembilan diterima. Nilai *Market to Book Value* dapat memberikan sinyal penilaian investor terhadap perusahaan. Penilaian yang baik dari investor diduga dapat meningkatkan harga saham yang diiringi dengan kenaikan *return* saham *Yearly*. Rasio ini dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham *Yearly*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Arista dan Astohar (2012).

10) Pengaruh *Market to Book Value* terhadap *Return Saham Window Period*

Hasil analisis statistik Model II untuk variabel *Market to Book Value* (MBV) didapatkan nilai koefisien regresi -0.003 dengan nilai signifikansi sebesar -0.490 dimana lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa MBV berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham *Window Period* dan hipotesis kesepuluh ditolak. *Market to Book Value* menunjukkan penilaian investor terhadap perusahaan dan dapat memberikan sinyal bahwa penilaian investor baik terhadap perusahaan yang diduga dapat meningkatkan harga saham diiringi dengan kenaikan *return* saham. Namun ternyata rasio ini kurang dapat memberikan sinyal yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang diduga akan meningkatkan *return* saham, sehingga rasio ini tidak dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham *Window Period*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar yang masing – masing diprosikan oleh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, *total asset turnover* dan *market to book value* terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015, dapat disimpulkan bahwa: rasio likuiditas yang diprosikan oleh *current ratio* (CR) tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Yearly*, rasio likuiditas yang diprosikan oleh *current ratio* (CR) tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Window Period*, rasio *leverage* yang diprosikan oleh *debt to equity ratio* (DER) tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Yearly*, rasio *leverage* yang diprosikan oleh *debt to equity ratio* (DER) tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Window Period*, rasio profitabilitas yang diprosikan oleh *earning per share* (EPS) tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Yearly*, rasio profitabilitas yang diprosikan oleh *earning per share* (EPS) tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Window Period*, rasio aktivitas yang diprosikan oleh *total asset turnover* (TATO) tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Yearly*, rasio aktivitas yang diprosikan oleh *total asset turnover* (TATO) tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Window Period*, rasio pasar yang diprosikan oleh *market to book value* (MBV) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham *Yearly*, rasio pasar yang diprosikan oleh *market to book value* (MBV) tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *Window Period*, rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas dan pasar secara bersama – sama tidak terbukti berpengaruh terhadap *return*



saham *Yearly*, rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas dan pasar secara bersama – sama tidak terbukti berpengaruh terhadap *return* saham *Window Period*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian terhadap *return* saham agar mencoba mengganti periode atau sampel yang digunakan sehingga diperoleh model yang lebih baik lagi.
2. Mempertimbangkan perlunya menambah atau mengubah variabel independen.
3. Untuk penelitian atas *return* saham *Window Period*, perlu dipertimbangkan penambahan periode jendela untuk melihat kemungkinan pengaruh yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Arista, Desy dan Astohar (2012), “*Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Return Saham*”, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Mei 2012, Vol. 3 No. 1.

Asnawi, Dr. Said Kelana dan Prof. Dr. Chandra Wijaya (2015), *Finance for Non Finance*, Edisi 1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Astuti, Dina Fitriana Kusuma dan Ni Nyoman Alit Triani (2013), “*Determinant of Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2012*”, Jurnal Ilmu Manajemen, Mei 2013, Vol. 1 No. 3.

Bodie, ZVI et al (2014), *Investments*, Edisi 9, New York: The Mcgraw-Hill Education.

Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2014), *Business Research Methods*, Edisi 12, New York: The McGraw-Hill Education.

Farkhan dan Ika (2012), “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Unimus, September 2012, Vol. 9 Nomor 1.

Gitman, Lawrence J, dan Chad J, Zutter (2015), *Principles of Managerial Finance*, Edisi 14, England: Pearson Education Limited.

Hananto, Hans Andreas (2012), “*Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Prediktor Earnings Response Coefficient Perusahaan Publik yang Terdaftar di BEI*”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, November 2012, Vol. 14. No. 2.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2014), “*Standar Akuntansi Keuangan*”, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Kusumo, Raden Mas Gian Ismoyo (2011), “*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank*”, Jurnal Ilmu Manajemen, Mei 2013, Vol. 1 No. 3.

Malitan, Rio (2011), "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 – 2010", Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2011.

Martani, Dwi et al (2014), *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta: Salemba Empat.

Nanggolan, Pahala (2012), *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*, Jakarta: Yayasan Bina Integritas Edukasi (YBIE).

Ricky, Akromul Ibad dan Yosef Dema (2010), "Pengaruh CR, ROA, ROE, EPS, DPR, TATO, DER, NPM Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2007 – 2009", Jurnal Akuntansi, Maret 2010, Vol. 17 No. 1.

Rosalina, Lia, J. Kuleh dan Maryam Nadir (2012), "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Baraang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI", Jurnal Akuntansi, Maret 2012, Vol. 7 No. 1.

Ross, Stephen A. et al (2012), *Fundamentals of Corporate Finance*, Edisi 9, New York: McGraw-Hill/Irwin.

Safitri, Okky, Sinarwati dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2015), "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009 – 2013", e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha, 2015, Vol. 3 No. 1.

Scott William R. (2015), *Financial Accounting Theory*, Edisi 11, Ontario: Pearson Canada Inc.

Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, CV.

Susilawati, Christine Dwi Karya (2005), "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur", Jurnal Ilmiah Akuntansi, Mei 2005, Vol. 5 No.2.

Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto (2011), "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan", Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2011, Vol. 3 No. 1.

Ulupui, IG. K. A. (2006), "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 2007.

Wingsih, Yuliya (2013), "Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 Sampai 2012", Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro, 2013.

Wira-Desmond (2015), *Memulai Investasi Saham*, Penerbit: Exceed.

Wiyono, Dr. Gendro M.M. (2011), *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS & SmartPLS*, Edisi 1, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Prcetakan STIM YKPN Yogyakarta.

TABEL dan LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Return Saham Yearly Perusahaan (%)

Kode Emiten	2011	2012	2013	2014	2015
ADES	153.13	-37.65	90.10	4.17	-31.25
AISA	116.67	-36.54	118.18	32.41	46.50
DLTA	93.55	-7.08	128.70	49.02	2.63
DVLA	15.69	-1.71	46.96	30.18	-14.09
GGRM	85.61	55.13	-9.27	-25.40	44.52
HMSA	170.67	38.54	53.59	4.17	10.02
ICBP	33.57	11.23	27.17	30.77	28.43
INAF	-3.61	103.75	102.45	-53.64	132.03
INDF	37.32	-5.64	27.17	12.82	2.27
KAEP	25.20	113.84	117.65	-20.27	148.31
KLBF	150	4.62	-68.82	17.92	46.40
MBTO	53.70	2.60	-7.32	-19.74	-34.43
MERK	20.63	37.31	14.72	24.34	-15.34
MRAT	64.56	-23.08	-2.00	-5.10	-24.73
MYOR	138.89	32.56	40.35	30	-19.62
PSDN	-27.27	287.50	-33.87	-26.83	-4.67
PTSP	10.71	122.58	255.07	63.27	42.50
PYFA	15.45	38.58	0.57	-16.95	-8.16
RMBA	23.08	-1.25	-26.58	-1.72	-8.77
SKLT	-6.67	0.00	28.57	0.00	66.67
SMAR	96.08	28.00	2.34	19.85	3.18
SQBI	0	1114.29	86.67	27.73	97.53
STTP	54.00	79.22	52.17	47.62	85.81

TBLA	20.59	43.90	-16.95	-4.08	60.64
TCID	-11.11	6.94	42.86	8.18	47.27
TSPC	134.25	49.12	46.08	-12.75	-11.85
ULTJ	108.62	-10.74	23.15	238.35	-17.33
UNVR	49.32	13.94	10.90	24.70	0

Lampiran 2: Data Return Saham Window Period Perusahaan (%)

Kode Emiten	2011	2012	2013	2014	2015
ADES	-1.8182	1.5823	-5.6058	-1.4481	0.2427
AISA	-0.8885	15.3846	-0.5277	3.5885	2.9042
DLTA	7.6389	0.8363	-2.4655	3.3816	1.1499
DVLA	2.4465	0	-2.1978	0.3244	7.0707
GGRM	0.4932	8.3179	4.4363	7.0723	5.1917
HMSP	0.7034	0.0947	2.3226	0.4111	1.2540
ICBP	-1.5480	3.2051	-3.8391	-7.3620	-1.7917
INAT	0	2.4793	-4.1237	0.6012	-4.1667
INDE	-1.1869	-1.5306	-1.1287	-3.0647	0.2250
KAEF	2.6923	0.7547	-1.2539	-1.9912	-2.6190
KLBE	5.9621	2.8504	0	1.8244	2.0985
MBTO	0	0.8097	1.7921	-0.5537	-1.3072
MERK	1.0050	3.5714	0.4405	1.8676	-1.0239
MRAT	2.9940	1.6667	4.5198	-0.0688	2.2962
MYOR	-2.1492	8.9187	0.3325	-0.1939	0.1155
PSDN	0	0	23.3333	2.7027	0
PTSP	11.7117	1.0989	17.9487	0	3.0588
PYFA	-0.2320	0.7207	-6.7742	-2.8634	-0.5181
RMBA	-2.3346	0.3690	-4.3011	4.2208	-2.6627
SKLT	0	0	0	0	0
SMAR	0.3125	3.5813	0	1.9512	2.9101
SQBI	0	-3.9409	19.5556	0	-1.0526
STTP	0	3.9106	0	-0.1333	0.2740
TBLA	13.5338	1.6043	0	3.9074	-2.0202

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

TCID	-0.4184	-1.3566	4.0698	-12.0833	-0.2653
TSPC	12.4754	-3.4591	-6.1269	-3.5263	-1.0823
ULTJ	-2.3202	-0.5731	1.8476	1.9516	2.5235
UNVR	0.2188	2.3993	0.8856	2.9820	0.7374

Lampiran 3: Data Current Ratio Perusahaan

Kode Emiten	2011	2012	2013	2014	2015
ADES	1.51	1.71	1.94	1.81	1.54
AISA	1.29	1.89	1.28	1.75	2.66
DLTA	6.33	6.01	5.26	4.71	4.47
DVLA	3.72	4.83	4.31	4.24	5.18
GGRM	2.70	2.24	2.17	1.72	1.62
HMSP	1.61	1.75	1.78	1.75	1.53
ICBP	2.60	2.87	2.00	2.41	2.18
INAI	1.55	1.54	2.10	1.27	1.30
INDE	2.04	1.91	2.00	1.67	1.81
KAEF	2.43	2.75	2.80	2.43	2.39
KLBE	4.39	3.65	3.41	2.84	3.40
MBTO	1.59	4.08	3.71	3.99	3.95
MERK	6.23	7.52	3.87	3.98	4.59
MRAT	7.61	6.27	6.02	6.05	3.61
MYOR	2.58	2.22	2.76	2.44	2.09
PSDN	1.38	1.55	1.61	1.68	1.46
PTSP	1.24	1.66	1.47	1.86	1.49
PYFA	3.01	2.54	2.41	1.54	1.63
RMBA	2.50	1.12	1.64	1.18	1.00
SKLT	1.93	1.70	1.41	1.23	1.18
SMAR	1.53	1.86	2.10	1.05	1.08
SQBI	5.69	5.80	4.85	4.97	4.37
STTP	1.71	1.03	1.00	1.14	1.48
TBLA	1.11	1.38	1.59	1.12	1.10

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya untuk sebagian dan mengutip tanpa seijin penulisan kritik dan tinjauan yang objektif dan konstruktif.

TCID	10.68	11.74	3.55	3.57	1.80
TSPC	3.37	3.08	3.09	2.96	3.00
ULTJ	2.00	1.52	2.02	2.47	3.34
UNVR	0.85	0.69	0.67	0.70	0.92

©

Hak cipta milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Lampiran 4: Data Debt to Equity Perusahaan

Kode Emiten	2011	2012	2013	2014	2015
ADES	2.25	0.60	0.86	0.67	0.71
AISA	2.34	0.96	0.90	1.13	1.05
DLTA	0.20	0.21	0.25	0.28	0.30
DVLA	0.33	0.28	0.28	0.30	0.28
GGRM	0.44	0.59	0.56	0.73	0.75
HMSP	1.01	0.90	0.97	0.94	1.10
ICBP	0.45	0.42	0.74	0.60	0.66
INAT	1.36	0.83	0.83	1.19	1.11
INDE	1.34	0.70	0.74	1.04	1.08
KAEF	0.49	0.43	0.44	0.52	0.65
KLBE	0.23	0.27	0.28	0.33	0.27
MBTO	1.85	0.35	0.40	0.36	0.37
MERK	0.20	0.18	0.37	0.36	0.29
MRAT	0.14	0.18	0.18	0.16	0.30
MYOR	1.18	1.72	1.71	1.47	1.51
PSDN	1.60	1.04	0.67	0.63	0.64
PTSP	1.86	0.90	0.72	0.60	0.82
PYFA	0.30	0.43	0.55	0.86	0.79
RMBA	1.30	1.82	2.60	9.47	-8.34
SKLT	0.69	0.74	0.93	1.16	1.16
SMAR	1.14	1.00	0.82	1.83	1.68
SQBI	0.19	0.20	0.22	0.21	0.25
STTP	0.45	0.91	1.16	1.12	1.08
TBLA	1.95	1.64	1.95	2.46	1.97

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, atau karya lain yang diterbitkan dan tidak ada atasan dari karya tulis tersebut untuk dicetak atau dianggotakan untuk tujuan komersial tanpa izin lembaga pembuatnya atau untuk menganggotakan atau untuk tujuan komersial lainnya tanpa izin lembaga pembuatnya.

TCID	0.10	0.11	0.15	0.24	0.44
TSPC	0.36	0.40	0.38	0.40	0.35
ULTJ	0.54	0.65	0.44	0.40	0.29
UNVR	1.15	1.85	2.02	2.12	1.60

Hak cipta milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dinding Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 5: Data Earning Per Share Perusahaan (Rupiah)

Kode Emiten	2011	2012	2013	2014	2015
ADES	53.67	43.85	141.34	94.33	52.59
AISA	45.53	65.22	110.34	150.82	145.91
DLTA	8715.76	9474.38	13327.83	16892.21	17989.74
DVLA	99.00	107.96	132.95	112.32	72.26
GGRM	2154.93	2576.86	2114.62	2278.45	2804.08
HMSP	1426.98	1789.12	2178.98	2401.77	2225.55
ICBP	292.24	353.98	554.84	392.16	432.58
INAT	4.05	11.93	13.68	-17.50	0.38
INDF	336.30	571.43	554.84	587.81	548.11
KAEF	24.98	30.93	37.05	38.83	42.59
KLBE	126.66	151.61	34.90	42.76	45.42
MBTO	34.36	39.87	43.32	15.66	2.78
MERK	5303.30	10319.60	4812.86	7832.37	8101.43
MRAT	57.05	60.25	80.43	-2.39	14.38
MYOR	631.48	631.15	969.02	1177.78	461.07
PSDN	8.97	16.57	17.79	14.81	-19.57
PTSP	71.41	135.66	220.22	169.27	23.07
PYFA	7.85	9.67	9.92	11.58	4.97
RMBA	30.20	42.26	-44.66	-143.93	-314.74
SKLT	7.00	8.65	11.53	16.56	23.86
SMAR	438.87	621.73	758.55	345.72	513.79
SQBI	9047.00	11725.00	16965.50	18755.77	20673.36
STTP	32.54	32.57	56.97	87.36	94.25
TBLA	52.10	85.33	49.42	17.37	81.61

TCID	653.74	696.48	750.01	798.56	869.90
TSPC	108.64	130.07	143.02	149.81	149.81
ULTJ	37.09	35.08	122.36	112.56	98.10
UNVR	443.90	545.78	634.23	701.52	752.10

Lampiran 6: Data Total Asset Turnover Perusahaan

Kode Emiten	2011	2012	2013	2014	2015
ADES	0.67	0.95	1.22	1.14	1.15
AISA	0.36	0.49	0.71	0.81	0.70
DLTA	0.77	0.81	0.97	1.00	0.89
DVLA	1.09	1.05	1.01	0.93	0.89
GGRM	1.23	1.07	1.18	1.09	1.12
HMSP	2.11	2.73	2.54	2.74	2.84
ICBP	1.34	1.27	0.84	1.18	1.21
INAT	1.43	1.08	0.97	1.03	1.11
INDE	0.81	0.85	0.84	0.74	0.74
KAEF	1.92	1.94	1.80	1.76	1.52
KLBE	1.45	1.32	1.45	1.41	1.40
MBTO	1.70	1.20	1.18	1.05	1.08
MERK	1.83	1.57	1.64	1.71	1.20
MRAT	0.96	0.96	1.01	0.81	0.87
MYOR	1.64	1.43	1.27	1.24	1.38
PSDN	2.24	2.96	1.91	1.88	1.57
PTSP	2.12	2.19	1.74	1.56	1.28
PYFA	1.40	1.28	1.30	1.10	1.29
RMBA	1.82	1.59	1.42	1.33	1.37
SKLT	1.58	1.61	1.61	1.88	2.06
SMAR	1.62	2.15	1.69	1.30	1.52
SQBI	0.96	0.94	0.98	1.01	1.08
STTP	1.17	1.10	1.03	1.15	1.28
TBLA	0.81	0.88	0.73	0.60	0.86

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

TCID	1.40	1.46	1.47	1.38	1.25
TSPC	1.43	1.36	1.43	1.27	1.34
ULTJ	0.94	0.96	1.16	1.23	1.34
UNVR	2.26	2.24	2.28	2.30	2.42



Hak cipta milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Undang-Undang

Lampiran 7: Data Market to Book Value Perusahaan

Kode Emiten	2011	2012	2013	2014	2015
ADES	9.57	4.74	5.42	4.46	2.74
AISA	1.42	0.62	1.22	1.39	1.51
DLTA	3.33	2.98	6.83	8.99	8.17
DVLA	3.09	1.77	2.25	2.69	1.97
GGRM	3.63	4.86	4.07	2.75	3.51
HMSP	12.40	17.20	20.25	19.84	22.89
ICBP	3.06	2.83	1.50	4.48	5.08
INAT	0.80	0.83	1.57	0.80	1.86
INDF	2.55	1.28	1.50	1.51	1.44
KAEF	0.79	1.51	2.85	2.02	4.55
KLBE	6.14	5.30	7.30	6.89	8.74
MBTO	3.66	1.10	0.94	0.72	0.47
MERK	5.95	6.01	8.17	8.27	6.47
MRAT	0.82	0.60	0.54	0.53	0.39
MYOR	4.14	4.51	5.00	5.91	4.56
PSDN	0.83	2.16	0.72	0.52	0.54
PTSP	1.88	2.17	4.55	5.65	7.80
PYFA	0.88	1.14	1.08	0.84	0.75
RMBA	2.72	2.55	2.18	4.68	-2.70
SKLT	0.82	0.79	0.96	0.89	1.35
SMAR	2.46	2.51	2.10	3.48	2.93
SQBI	0.31	3.36	5.83	6.98	0.23
STTP	1.13	1.84	2.37	2.93	4.61
TBLA	1.57	1.81	1.38	1.29	1.64

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

TCID	1.53	1.52	2.02	2.02	2.75
TSPC	2.95	3.77	5.00	3.79	3.12
ULTJ	2.69	2.61	2.29	6.45	4.74
UNVR	31.12	38.97	40.09	46.63	43.14

Lampiran 8: Hasil Analisis Deskriptif

Model I

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	140	-68.82	1114.29	42.7621	108.26226
CR	140	.67	11.74	2.7115	1.82480
DER	140	-8.34	9.47	.8044	1.21458
EPS	140	-314.74	20673.36	1602.0298	4001.98195
TATO	140	.36	2.96	1.3519	.49562
MBV	140	-2.70	46.63	4.8301	7.78878
Valid N (listwise)	140				

Model II

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return2	140	-12.08	23.33	1.1626	4.62141
CR	140	.67	11.74	2.7115	1.82480
DER	140	-8.34	9.47	.8044	1.21458
EPS	140	-314.74	20673.36	1602.0298	4001.98195
TATO	140	.36	2.96	1.3519	.49562
MBV	140	-2.70	46.63	4.8301	7.78878
Valid N (listwise)	140				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 9: Hasil Uji Normalitas

Model I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	73	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00E-7
	Std. Deviation	.89623782
	Absolute	.077
Most Extreme Differences	Positive	.047
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z	.659	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.778	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	121	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00E-7
	Std. Deviation	3.56763867
	Absolute	.121
Most Extreme Differences	Positive	.121
	Negative	-.094



Kolmogorov-Smirnov Z	1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)	.056

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 10: Hasil Uji Autokorelasi

Model I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.217 ^a	.047	-.024	.92908	2.164

- a. Predictors: (Constant), LN_MBV, LN_DER, LN_TATO, LN_EPS, LN_CR
- b. Dependent Variable: LN_RET_1

Model II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.160 ^a	.026	-.017	3.64437	1.818

- a. Predictors: (Constant), MBV, CR, TATO, EPS, DER
- b. Dependent Variable: RETURN_2

Lampiran 11: Hasil Uji Heterokedastisitas

Model I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.648	.237		2.730	.008
	LN_CR	-.230	.286	-.175	-.805	.424



LN_DER	-.237	.178	-.274	-1.335	.186
LN_EPS	-.009	.048	-.027	-.186	.853
LN_TATO	.148	.236	.078	.627	.533
LN_MBV	.113	.123	.133	.921	.360

a. Dependent Variable: ABS_RES

Model II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.229	1.364		1.634	.105
CR	.142	.249	.082	.570	.570
DER	.626	.564	.137	1.110	.269
EPS	1.557E-005	.000	.015	.131	.896
TATO	-.511	.647	-.086	-.790	.431
MBV	-.004	.085	-.005	-.041	.967

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 12: Hasil Uji Multikolinieritas

Model I

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.048	.379		10.693	.000		
LN_CR	-.160	.456	-.077	-.352	.726	.298	3.353
LN_DER	-.071	.283	-.051	-.249	.804	.335	2.983
LN_EPS	-.097	.077	-.183	-1.263	.211	.677	1.477

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

LN_TAT	-.193	.376	-.064	-.512	.610	.903	1.108
LN_MBV	.329	.196	.243	1.677	.098	.677	1.477

a. Dependent Variable: LN_RET_1

Model II
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	-2.432	1.900		-1.280	.203		
CR	.514	.347	.212	1.484	.141	.414	2.418
DER	1.170	.786	.184	1.490	.139	.558	1.793
EPS	-4.036E-005	.000	-.028	-.244	.808	.630	1.588
TATO	.621	.902	.075	.688	.493	.722	1.385
MBV	-.003	.118	-.003	-.025	.980	.694	1.441

a. Dependent Variable: RETURN_2

Lampiran 13: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.217 ^a	.047	-.024	.92908

a. Predictors: (Constant), LN_MBV, LN_DER, LN_TATO, LN_EPS, LN_CR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.871	5	.574	.665	.651 ^b
	Residual	57.833	67	.863		
	Total	60.705	72			

a. Dependent Variable: LN_RET_1



b. Predictors: (Constant), LN_MBV, LN_DER, LN_TATO, LN_EPS, LN_CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.048	.379		10.693	.000
1	LN_CR	-.160	.456	-.077	-.352	.726
1	LN_DER	-.071	.283	-.051	-.249	.804
1	LN_EPS	-.097	.077	-.183	-1.263	.211
1	LN_TATO	-.193	.376	-.064	-.512	.610
1	LN_MBV	.329	.196	.243	1.677	.098

a. Dependent Variable: LN_RET_1

Model II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.160 ^a	.026	-.017	3.64437

a. Predictors: (Constant), MBV, CR, TATO, EPS, DER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.219	5	8.044	.606	.696 ^b
1	Residual	1527.365	115	13.281		
1	Total	1567.585	120			

a. Dependent Variable: RETURN_2

b. Predictors: (Constant), MBV, CR, TATO, EPS, DER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.432	1.900		-1.280	.203

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang menyalin, menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

CR	.514	.347	.212	1.484	.141
DER	1.170	.786	.184	1.490	.139
EPS	-4.036E-005	.000	-.028	-.244	.808
TATO	.621	.902	.075	.688	.493
MBV	-.003	.118	-.003	-.025	.980

a. Dependent Variable: RETURN_2

Tidak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.